



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANGAK

Anis Setianingsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Heny Kurnianingsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: STIE Surakarta

Korespondensi penulis: anissetyabo@gmail.com

Abstrak. *This research aims to determine the influence of financial literacy, financial planning and lifestyle on planning the needs of housewives in Bangak Village. The population used in this research was housewives who lived in Bangak Village. Sampling method by Probability Sampling using Simple Random Sampling technique. Determining the number of respondents at 95 using the Slovin formula. The results of the hypothesis t test in this research show that in particular the financial literacy variable (X₁) has a positive and significant influence on financial management (Y). The financial planning variable (X₂) has a negative and insignificant effect on financial management (Y). The lifestyle variable (X₃) has a positive and significant effect on financial management (Y). Based on the table from the F test, financial literacy, financial planning and lifestyle simultaneously have a positive and significant effect on financial management among housewives in Bangak Village.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan juga gaya hidup terhadap perencanaan kebutuhan ibu rumah tangga di Desa Bangak. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Bangak. Metode pengambilan sampel dengan cara Probability Sampling dengan teknik Simple Random Sampling. Penetapan jumlah responden 95 dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil uji t hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial variabel literasi keuangan (X₁) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Variabel perencanaan keuangan (X₂) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Variabel gaya hidup (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan tabel dari uji F secara simultan literasi keuangan, perencanaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Bangak.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan

PENDAHULUAN

Data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar -2,07 persen. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini menyebabkan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun tersebut, yang disebabkan oleh ketidakstabilan dalam perkembangan ekonomi negara ini. Faktor utama yang memengaruhi penurunan tersebut adalah adanya pandemi Covid-19 yang mengubah dinamika ekonomi secara drastis.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang efektif dan teliti sangat penting. Keadaan perekonomian saat ini mendorong kita untuk mengelola keuangan dengan lebih hati hati baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menentukan

kebutuhan masa depan pengetahuan dalam hal literasi keuangan , perencanaan, dan gaya hidup sangatlah penting untuk membantu dalam memilih kebutuhan yang akan datang.

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk memahami kondisi dan menggunakan produk-produk keuangan serta memiliki keyakinan terhadap lembaga-lembaga keuangan, sebagaimana tercermin dalam indeks pengukuran yang digunakan (Willian, 2022). Untuk mencapai kekayaan finansial, seseorang harus memiliki pengetahuan, perilaku, dan praktik keuangan tertentu dengan baik, Literasi keuangan merupakan ukuran pengetahuan, perilaku, dan praktik seseorang dalam mengelola sebuah keuangan. Seorang ibu rumah tangga sering memiliki peran besar dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga. Peningkatan pemahaman literasi keuangan, seorang ibu rumah tangga menjadi lebih mampu dan lebih baik dalam membuat sebuah keputusan tentang keuangan. Hal ini berdampak pada perencanaan keuangan keluarga yang menjadi lebih efisien dan optimal (Novitasari, 2022).

Perencanaan keuangan adalah langkah-langkah yang diambil seseorang untuk mencapai tujuan keuangan mereka dengan memenuhi kebutuhan hidup melalui tindakan keuangan yang komprehensif, yang pada akhirnya mencerminkan kondisi finansial individu tersebut (Susanti et al., 2018). Perencanaan keuangan bagi seorang ibu rumah tangga sangat penting, meskipun penghasilan mungkin berasal dari satu sumber atau pasangan. Ibu rumah tangga terlibat dalam pengelolaan keuangan di sebuah keluarga. Karena keadaan keuangan di setiap keluarga berbeda beda, maka perencanaan keuangannya juga berbeda dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan keluarga.

Gaya hidup seseorang menjadi salah satu dari sekian banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perilakunya. Pola hidup seseorang termasuk dalam kegiatan, minat dan pendapatannya disebut gaya hidup.. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan individu dalam interaksinya dengan lingkungan sekitarnya, termasuk bagaimana mereka menggunakan waktu dan uang mereka. Gaya hidup juga mencakup prinsip-prinsip dan pola individu dalam mengelola waktu dan uang, yang kemudian membentuk skala prioritas berdasarkan kebutuhan yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan keuangan (Novitasari, 2022).

Gaya hidup seorang ibu rumah tangga sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan keluarga, nilai-nilai pribadi, budaya, dan lingkungan sekitar. Beberapa ibu rumah tangga mungkin memilih untuk bekerja paruh waktu atau menjalankan bisnis rumahan sementara yang lain memilih fokus penuh pada tugas-tugas rumah tangga dan keluarga. Saat ini, ibu rumah tangga mulai mengadaptasi diri dengan tren dan gaya hidup yang terkini. Perubahan tren kehidupan saat ini telah mendorong individu untuk tidak hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan, tetapi juga pada pemenuhan keinginan mereka.

Ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Bangak kebanyakan profesinya menjadi pengurus rumah tangga yang keuangan dalam keluarganya kurang stabil. Penelitian ini dapat menjelaskan situasi keuangan dan meningkatkan pengetahuan tentang literasi

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANGAK

keuangan, perencanaan keuangan dan gaya hidup serta mengetahui bagaimana hal ini dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak”.

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan mengacu pada kebutuhan mendasar seseorang agar tidak terpengaruh oleh keadaan keuangan (Yushita, 2017). Pendapat lain menggambarkan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami dan memilah-milah masalah dan opsi keuangan tanpa merasa terganggu, sehingga individu dapat membuat keputusan finansial sehari-hari atau menghadapi peristiwa ekonomi dengan lebih percaya diri (Nurmala et al., 2021). Saat ini, penting bagi seseorang untuk memiliki keterampilan dalam mengetahui aset yang dimiliki lalu mengelolanya secara efektif (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Indikator yang terdapat pada Literasi Keuangan menurut (Ferdiani, 2022) sebagai berikut:

1. Pemahaman seseorang terhadap nilai suatu barang
2. Pemahaman tentang dasar-dasar investasi
3. Membuat persiapan yang matang untuk masa pensiun
4. Memahami fungsi berbelanja, seperti membandingkan produk dan mengetahui saran dan informasi
5. Mampu memprioritaskan dalam menangani urusan keuangan pribadi

Perencanaan Keuangan (X2)

Perencanaan yaitu proses keseluruhan penentuan dan pemikiran secara matang pada sesuatu yang akan dikerjakan di masa mendatang, dalam rangka pencapaian yang sudah ditentukan. Perencanaan keuangan keluarga sangat penting untuk mencegah masalah keuangan dalam rumah tangga. Perencanaan keuangan berfungsi sebagai alat untuk memastikan kebutuhan finansial saat ini dan di masa depan dapat terpenuhi.

Kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keuangan agar dapat memahami kebutuhan dan pengeluarannya merupakan salah satu tujuan perencanaan keuangan keluarga (Wulandari & Sri Utami, 2020). Perencanaan keuangan yang dapat memberikan arahan dalam mengenai keadaan keuangan yang diinginkan merupakan hasil keuangan yang efisien. Berdasarkan beberapa teori, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan adalah proses terstruktur untuk merencanakan dan dengan hati-hati menetapkan keadaan keuangan di masa mendatang. Indikator yang terdapat pada Perencanaan Keuangan menurut (Sari & Irdhayanti, 2022) sebagai berikut:

1. Memastikan kondisi saat ini keuangan orang tersebut
2. Membuat sebuah tujuan keuangan
3. Menetapkan beberapa tujuan anggaran keuangan individu
4. Membuat evaluasi terhadap pilihan yang sudah dibuat
5. Melaksanakan program keuangan

Gaya Hidup (X3)

Gaya hidup seseorang bisa tercermin dalam kegiatan sehari-hari yang sepenuhnya bergantung pada minat dan pandangan pribadi mereka (Novitasari, 2022). Gaya hidup adalah cara

individu berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain, termasuk dalam kehidupan sosial, pengelolaan uang, dan penggunaan waktu. Gaya hidup mencerminkan cara seseorang menghabiskan uang serta tidak bias dalam untuk mengatur waktu mereka (Utami & Marpaung, 2022). Indikator yang terdapat pada Gaya Hidup menurut pendapat (Li et al., 2012) sebagai berikut:

1. Kegiatan (Activity)
2. Minat (Interest)
3. Opini (Opinion)

Pengelolaan Keuangan (Y)

Merencanakan keuangan merupakan langkah penting sebuah mengelola keuangan guna mencapai berbagai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan merupakan proses menguasai dalam menggunakan asset keuangan (Dwinta, 2010). Pengelolaan keuangan yang efektif, seseorang tidak akan terjerumus dalam perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Perilaku pengelolaan keuangan juga mencerminkan respons individu terhadap upaya memenuhi kebutuhan sesuai dengan pendapatannya. (Kholilah & Iramani, 2013). Indikator Pengelolaan Keuangan menurut (Yusri, 2020) sebagai berikut:

1. Penggunaan dana
2. Penentuan sumber dana / pendapatan
3. Manajemen risiko
4. Perencanaan masa depan

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan teori atau pernyataan sementara yang di maksudkan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian dan kebenarannya harus diverifikasi secara empiris (Mawardi, 2022).

- a. Literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y)
Pengelolaan keuangan rumah tangga oleh seorang ibu di pengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Sebagai variabel dependen perilaku seorang ibu di dalam rumah tangga di pengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan (Puspita, 2022).
H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Bangak.
- b. Perencanaan keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y)
Pengelolaan keuangan rumah tangga seorang ibu di pengaruhi oleh perencanaan keuangan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan di pengaruhi secara positif oleh perencanaan dan pengelolaan keuangan (Sari & Irdhayanti, 2022).
H2: Perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Bangak.
- c. Gaya hidup (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y)
Gaya hidup ibu rumah tangga mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Pola hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan oleh pola konsumsi ibu rumah tangga (Puspita, 2022).

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANGAK

H3: Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Bangak.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang tepat dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan, dan menciptakan pengetahuan yang pada akhirnya dapat di terapkan untuk memahami, menyelesaikan dan mengantisipasi kejadian tidak di inginkan yang akan datang.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X1), Perencanaan Keuangan (X2) dan Gaya Hidup (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak (Y). Penelitian ini menggunakan sebuah variable dan keadaan yang diteliti apa adanya dengan menggunakan data-data yang bersifat angka yang diperoleh dari sebuah kuesioner. Dengan menggunakan metode ini, diharap dapat menjelaskan fenomena yang sebenarnya berdasarkan data dan juga informasi yang diperoleh.

Tempat dan Waktu

Pada penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Bangak, Banyudono, Boyolali. Untuk waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai bulan Desember 2023.

Sumber Data

Data primer adalah data yang di kumpulkan dan di analisis secara langsung oleh peneliti, sering kali melalui instrument seperti kuesioner. Sampel pada data pada penelitian ini ialah ibu rumah tangga yang berlokasi di Ds Bangak dengan di berikan kuesioner yang sudah di tentukan

Dalam penelitian ini bukti pendukung berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di kumpulkan dan diolah dengan metode statistik (Sitoresmi,2022) . pada penelitian ini data sekunder di peroleh dari kantor balai Ds. Bangak

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi mengacu pada kategori luas, yang mencakup benda benda atau orang orang dengan kategori dan sifat tertentu yang sudah di identifikasi melalui peneliti guna untuk di periksa dan di ambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada/ tinggal di Desa Bangak. Jumlah anggota populasi sebanyak 1.692 ibu rumah tangga.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan susunan karakter yang dipunyai oleh populasi tersebut. Sugiyono, (2016:81) mengatakan bahwa teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampling yang di gunakan untuk mengidentifikasi sampel yang akan di gunakan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini metode probability sampling dan juga teknik simple random sampling. Teknik simple random menurut Sugiono (2017) merupakan tindakan memilih sampel secara acak dari suatu populasi tanpa memperhitungkan strata dalam

populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berjumlah 95 responden dengan menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned}n &= N / (1 + N(e)^2) \\&= 1.692 / (1 + 1.692(0,1)^2) \\&= 1.692 / (1 + 1.692(0,1)^2) \\&= 1.692 / 17,92 \\&= 94,52\end{aligned}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara para ilmuwan untuk mendapatkan sebuah rincian data variabel yang akan di teliti, jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Diantaranya metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan kepada responden dengan cara disampaikan langsung kepada responden atau membagikan link kuisisioner melalui google form.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas kuesioner didasarkan pada perbandingan nilai rhitung dan nilai rtabel. Secara keseluruhan instrument dari penelitian adalah valid karena besarnya rtabel 0,2017, besarnya korelasi dari variabel di atas menunjukkan nilai rhitung > rtabel

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan sebagai indikator dari variabel yang diteliti. Menurut Lopiyoadi (2013:241), statistik berguna untuk mengevaluasi keandalan pengukuran yang akan dilakukan. Reliabilitas suatu instrumen biasanya dianggap dapat diterima jika nilai alpha Cronbach minimal adalah 0,50. Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha Cronbach > 0,50, dan karena nilai alpha Cronbach dari setiap item pertanyaan dalam setiap variabel melebihi 0,50, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat diandalkan (reliabel).

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
Nila Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih dari 0,05 yang berarti keseluruhan data yang digunakan memiliki distribusi normal.
- Uji Multikolinieritas
Literasi keuangan, perencanaan keuangan dan gaya hidup memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.
- Uji Heteroskedastisitas
Dari grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah pada angka 0 sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil perhitungan data yang sudah diolah dengan analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat dari nilai constanta sebesar 9,839, nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANGAK

(X1) sebesar 0,256, Perencanaan Keuangan (X2) sebesar -0,108 dan Gaya Hidup (X3) sebesar 0,354. Sehingga dapat diperoleh model persamaan regresi untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9,839 + 0,256X_1 - 0,108X_2 + 0,354X_3$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Constanta

b₁-b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Perencanaan Keuangan

X₃ = Gaya Hidup

Dapat dijelaskan mengenai persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 9,839 menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan (Y) terdapat pengaruh dari Literasi Keuangan (X₁), Perencanaan Keuangan (X₂) dan Gaya Hidup (X₃).
- Koefisien regresi Literasi Keuangan (X₁) menunjukkan hubungan positif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai koefisien 0,256. Artinya jika Literasi Keuangan (X₁) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,256.
- Koefisien regresi Perencanaan Keuangan (X₂) menunjukkan hubungan negatif (berlawanan arah) terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai koefisien sebesar -0,108, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,108.
- Koefisien regresi Gaya Hidup (X₃) menunjukkan hubungan positif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,354. Artinya jika Gaya Hidup (X₃) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,354.

Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t tabel dengan thitung. Diketahui bahwa untuk distribusi a dengan tingkat signifikansi 0,050, nilai t tabel dapat dihitung dengan menggunakan derajat kebebasan (df) yang diperoleh dari rumus $n-k$ ($95-4$), menghasilkan nilai t tabel sebesar 1,98638, dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

- Variabel literasi keuangan (X₁) pada penelitian ini memiliki nilai thitung 2,624 > t tabel 1,98638 sehingga dapat disimpulkan bahwa X₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₁ terhadap Y.
- Variabel perencanaan keuangan (X₂) pada penelitian ini memiliki nilai thitung -1,121 < t tabel 1,98638 sehingga dapat disimpulkan bahwa X₂ ditolak dan tidak terdapat pengaruh terhadap Y.
- Variabel gaya hidup (X₃) pada penelitian ini memiliki nilai thitung 2,149 > t tabel 1,98638 sehingga dapat disimpulkan bahwa X₃ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₃ terhadap Y.

Uji F

Nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya variabel bebas pada penelitian ini secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dikethui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,202. Artinya bahwa kontribusi variabel Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup mempengaruhi Pengelolaan Keuangan sebesar 20,2% sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara persial Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak.
- b. Secara persial Perencanaan Keuangan (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak.
- c. Secara persial Gaya Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak.
- d. Berdasarkan hasil uji F tingkat signifikan uji F sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara simultan Literasi Keuangan (X1), Perencanaan Keuangan (X2) dan Gaya Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak.
- e. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) variabel Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Gaya Hidup mempengaruhi Pengelolaan Keuangan sebesar 20,2% sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ferdiani, K. R. (2022). *Literasi Keuangan Adalah: Pengertian, Aspek, dan Indikator*. <https://www.modalrakyat.id/blog/literasi-keuangan>
- Ii, B. A. B., Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2012). *Jbptunikompp-Gdl-Dickyhamda-35771-5-Unikom_D-I*. 13–35.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*, 1(8), 1–12.
- Lopiyoadi R, 2013. “ Menejemen Pemasaran Jasa” (Praktik dan Teori). PT Salemba Empat Jakarta.
- Mawardi, R. A. (2022). *Apa Itu Hipotesis? Ini Pengertian, Ciri-ciri, Jenis, dan Cara Menyusunnya*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6126552/apa-itu-hipotesis-ini-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-cara-menyusunnya>

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANGAK

- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Puspita, J. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Cluster Mata Air Bandar Lampung). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 59–67. <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/JATA/article/view/899/773#>
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439–451. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.100>
- Sitoresmi, A. R. (2022). *Data Sekunder Adalah Sumber yang Telah Ada Sebelumnya, Pahami Definisi dan Contohnya*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5163230/data-sekunder-adalah-sumber-yang-telah-ada-sebelumnya-pahami-definisi-dan-contohnya>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Willian, A. W. (2022). *Mengenal Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatnya*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/literasi-keuangan-2/>
- Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. VI.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.